

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Pengertian lain dari pendekatan kualitatif (*qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Penelitian kualitatif juga biasa disebut dengan metode penelitian naturalistic, karena dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang ilmiah (natural setting). Selain disebut dengan metode naturalistic, metode kualitatif juga disebut dengan etnografi. Karena pada awalnya, penelitian ini digunakan untuk bidang antropologi budaya. Disebut dengan metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

²Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methodes*, (Bandung ALFABETA, Cet.Ke-3, 2012), hal. 12.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau gejala sesuatu yang terkait dengan variable-variable yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.³

Desain penelitian menggambarkan fakta dilapangan terhadap peristiwa atau kejadian yang kemudian memaparkan hasil penelitian dilapangan berdasarkan fakta-fakta, kasus dan dokumen yang ada, kemudian peneliti menyimpulkan data yang didapat. Dalam hal ini adalah efektivitas pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan akhlak kelas VI di MI Ma'arif Kalisono.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Subjek penelitian dalam hal ini adalah Kepala Madrasah, Guru Aqidah Akhlak serta peserta didik kelas VI di MI Ma'arif Kalisono Karangsembung Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penilaian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif tiap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif segala

³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Cet. 2, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 39-40

sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan sudah pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki obyek penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar pada yang ditetapkan.⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis yang diselidiki.⁵ Observasi adalah cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati masyarakat secara langsung.

Hal-hal yang yang diobservasi oleh peneliti adalah aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik kelas VI, sebagai dasar penyusunan laporan penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, kondisi serta lain sebagainya.

⁴Ibid, sugiono hal. 308.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 136

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶ Metode ini digunakan dengan cara terjun langsung ke dalam lingkungan, dimana penelitian itu dilakukan serta dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang dibutuhkan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktik mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang.⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan obyek penelitian di MI Ma'arif Kalisono.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

⁶M. Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 2000), hal. 29

⁷Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hal. 54

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah teknik analisis data kualitatif, teknik analisa data yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat menarik kesimpulan-kesimpulan. Seluruh data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan data yang diperoleh dari tambahan, dibaca, dipelajari, dan ditelaah dan dianalisis serta diturunkan untuk memperoleh keabsahan data.

Adapun teknik analisa data, langkah-langkah sebagai berikut:⁹

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai peilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. dapat dijelaskan secara sederhana: Dengan “reduksi data” kita tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditrensformasikan dalam beberapa cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

⁸Husain Usman dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 73.

⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), hal. 16-19

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Dari awal pengumpulan data, seorang penganalisis kelaitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proporsi.